

ABSTRACT

PUBLIC PERCEPTION OF POLLUTION ON THE DEVELOPMENT OF DUCK TURI IN SUB DISTRICT, LAMONGAN DISTRICT

The purpose of the study was to find out how consistent perception of pollution from the development of ducks in Tawang Rejo Village in Turi sub-district. The sampling method used the purposive sampling method or sampling or the number of samples was determined using the Slovin formula because the farmer in the Tawangrejo location had a population of 240 farmer. research was descriptive qualitative, namely the type of research that explains the responses of farmers and public to pollution from the development of ducks in Turi sub-district. Lamongan district tour. The results of the study show that the total score is 924 for the overall public, the score (904.7-1117.5) is included in the disturbed category. This means that respondents feel disturbed by the existence of the duck farm because development located in the middle of a residential area and does not pay attention to cleanliness.

Keywords: Perception, duck farming community, pollution

RINGKASAN

Arya. Alfin.RF 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Polusi

Pengembangan Ternak Itik Di Kecamatan Turi

. Skripsi Jurusan Peternakan Universitas Islam Lamongan. Dosen

Pembimbing (1) Dr. Ir . Mufid Dahlan MMA (2) Alfian Adi Atma,S.KH.,M.Pt

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari sampai 21 Februari di perternakan Sumber Rejeki desa Tawang Rejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap polusi pengembangan ternak itik di Desa Tawang Rejo di kecamatan Turi

Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampel atau pengambilan sampel atau jumlah sampel di tentukan menggunakan rumus slovin karna peternak dilokasi Tawangrejo memiliki populasi 240 orang peternak Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan tanggapan peternak dan masyarakat terhadap polusi pengembangan ternak Itik dikecamatan Turi kabupaten Lamongan

Hasil penilitian menunjukkan bahwa jumlah skor sebanyak 924 untuk persepsi masyarakat secara keseluruhan skor (904,7-1117,5) termasuk kategori terganggu. Hal ini berarti bahwa responden merasa terganggu dengan keberadaan peternakan Itik dikarenakan peternakan Itik tersebut berada di tengah pemukiman penduduk serta kurang memperhatikan kebersihan.